

**PERANAN REMAJA DALAM KEAKTIFAN PELAYANAN DAN
PERKAMBANGAN GEREJA**
Megawati Mmanullang
Megamanullang2@gmail.com

Abstract

Adolescence is a very productive period to be nurtured and guided in ministry. If youth are nurtured to the maximum, they will have a positive influence on others and also on the growth of the church because youth will become the next generation who will continue the duties and responsibilities of the Church as witnesses of Christ in the midst of a world full of challenges. A world full of challenges, needs to be lit up with the presence of God-fearing youth. This starts from the formation of youth in ministry in the church.

Keywords: *Youth, Church*

Abstrak

Masa remaja adalah masa yang sangat produktif untuk dibina dan di bimbing dalam pelayanan. Apabila remaja dibina dengan maksimal, mereka akan membawa pengaruh positif bagi sesama dan juga terhadap pertumbuhan gereja karena remaja akan menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan tugas dan tanggungjawab Gereja sebagai saksi Kristus di tengah-tengah dunia yang penuh dengan tantangan ini. Dunia yang penuh dengan tantangan, perlu di terangi dengan kehadiran para remaja yang takut akan Tuhan. Ini dimulai dari pembinaan remaja dalam pelayanan di gereja.

Kata kunci: Remaja, Gereja.

PENDAHULUAN

Gereja merupakan orang-orang yang dipanggil keluar oleh Tuhan dari kegelapan dosa kepada terang Kristus. Dengan kata lain, gereja terpancang sebagai saksi Kristus, memberitakan keselamatan keseluruhan dunia (Kis. 2). Kehadiran gereja dalam dunia ini tidak lepas dari tantangan-tantangan yang ada, namun hal itu tidak membuat gereja mundur tapi terus mengalami pertumbuhan, ini dibuktikan dengan semakin banyaknya berdiri gereja-gereja baru.

Pertumbuhan kehidupan rohani orang Kristen secara pribadi merupakan dasar bagi pertumbuhan gereja.¹ Dimana gereja merupakan suatu tempat dimana orang Kristen pada umumnya datang ke gereja untuk bersekutu, memuji dan memuliakan nama Tuhan. Begitu jugalah remaja mempunyai peran yang sangat besar dalam gereja, karena mereka akan menjadi penerus dalam gereja tersebut. Peran utama gereja ialah untuk memenangkan orang-orang yang belum mengenal Kristus dan juga membantu iman kepercayaan dalam pertumbuhan jemaat, khususnya pada remaja yang merupakan generasi penerus di dalam gereja, dimana pertumbuhan remaja ini harus benar-benar di perhatikan pertumbuhannya, baik secara eksternal maupun internal. Sebab, dunia semakin maju dan mengalami banyak perubahan. Gereja lebih memperhatikan pertumbuhan remaja, karena remaja yang akan menjadi penerus dalam gereja, yang mengambil peran dalam gereja.

Gereja hendaklah jangan berfokus kepada pertumbuhan gedung gereja tetapi hal yang paling utama dilakukan ialah memperhatikan pertumbuhan jemaat, khususnya pertumbuhan remaja.

Gereja sebagai perpanjangan dari tangan Tuhan perlu memberikan fasilitas yang lebih baik lagi bagi pertumbuhan remaja. Dimana Remaja perlu dilatih untuk masuk ke dalam perubahan dunia, diajar mengenai firman dan dapat memberikan dampak yang positif bagi dunia. Tetapi kebanyakan gereja masa kini lebih memperhatikan pembangunan gerejanya, masalah persembahan dan masalah persepuluhan. Dapat dilihat hingga pada saat ini gereja lebih sibuk dengan kebutuhan jasmani dan tidak memperhatikan kepentingan rohani. Gereja sering sekali mengabaikan hal-hal yang sering dianggap sangat tidak penting namun tanpa disadari hal-hal yang terabaikan itulah yang sangat berpengaruh, salah satunya

Tujuan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak remaja bagi pertumbuhan gereja.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pustaka librarym dimana peneliti mengutip dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel-artikel yang bersangkutan dengan materi yang di teliti.

BAB II PEMBAHASAN DAN HASIL

¹ Jim Jenson, Ron & Steven, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum

Pembinaan remaja sangat penting bagi gereja untuk melakukannya. Gereja perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan baik bagi setiap remaja. Namun, sebelum gereja melakukan itu, perlu dipahami bahwa gereja terlebih dahulu harus menjadi teladan bagi jemaat yang diawali dari seorang pemimpin, baik Pendeta atau pun para *sintua-sintua* (Penatua) yang sudah menerima *tohonan* (Tahbisan), yang mempunyai jiwa kepemimpinan, integritas dan jiwa takut akan Tuhan gereja tau gembala dan para pengurus lainnya.

Perlu kita lihat bahwa di masa remaja sering sekali dianggap bahwa masa yang paling indah dan menyenangkan serta masa penuh perubahan dan tantangan. Banyak tantangan yang dialami oleh setiap remaja di dalam perubahan hidup yang terus berproses di dalam diri mereka. Mereka membutuhkan perhatian yang benar, baik dari keluarga, teman, lingkungan, sekolah dan yang tidak boleh lepas yaitu dari gereja. Dapat dilihat bahwa Remaja sangat cepat terpengaruh oleh perkembangan dunia, dimana mereka lebih suka gaya hidup yang sesuai dengan perubahan dunia. Mereka tidak akan pernah mau ketinggalan dan sebagainya. Namun kebanyakan gereja tidak memperhatikan gaya hidup remaja Kristen, gereja lebih memperhatikan pembangunan gedung gereja, dan melupakan pertumbuhan para jemaat. Remaja butuh perhatian lebih dari gereja sebab remaja adalah pilar bagi gereja

untuk meletakkan dasar yang kokoh untuk terus bertumbuh dan berkembang. Sering kali Gereja beranggapan bahwa remaja tidak terlalu penting bagi gereja, namun tanpa di sadari remaja mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar dalam gereja

W. Stanley Heath mengatakan bahwa ketika kita ingin melihat pertumbuhan gereja yang stabil, maka gereja harus memprioritaskan anak kecil dan remaja di dalam pelayanan.² Gereja yang berkembang merupakan gereja yang di mana pertumbuhan jemaatnya sangat baik. Yang dapat dilihat dari pertumbuhan remaja yang di sikapi oleh gereja, melalui binaan, yang membina remaja menuju kedewasaan dalam berfikir, berbicara dan bertindak. Memang hal ini bukanlah hal yang sangat mudah untuk dilakukan oleh gereja, namun di sini, kita diajarai untuk membutuhkan hati yang rela, sabar dan ikhlas dalam mengajar, dan membimbing remaja, karena remaja merupakan bagian dari struktur organisasi gereja. Untuk itu gereja harus tetap menjaga dan memelihara remaja, sehingga remaja dapat mengetahui jalan kebenaran melalui Firman Tuhan yang hidup di dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan mengetahui jalan kebenaran yang di berikan oleh gereja, maka remaja akan tetap hidup didalam persekutuan dengan Tuhan, dan memiliki iman, yang akan menjadi berkat di gereja, dimasyakatkan terlebih kepada Tuhan.³

² Helen Farida Latif, "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja"

³ Olivia M. Kaparang. *Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop korea melalui televise*.jurnal acta dijurnal.

❖ Pengertian Remaja

Pengertian remaja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin, bukan kanak-kanak lagi, atau Istilah remaja berasal dari bahasa latin yang dikaitkan dengan masa yang berbeda-beda. Masa remaja ini di mulai sesudah tercapai kematangan seksual secara biologis yaitu sesudah pubertas, yaitu Antara umur 13-18 tahun, dimana yang menunjukkan suatu perubahan spsikis.⁴

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju kepada kedewasaan. Dimana masa remaja banyak hal yang dapat dilakukan, baik itu hal yang buruk maupun yang baik. Dan Setiap orang pasti mengalami masa ini karena banyak yang berpendapat bahwa masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan, dimana dimasa remaja ini mengalami perubahan kepada kedewasaan.

Banyak remaja tidak tahu apa yang harus dilakukan di masa muda mereka. Banyak orang berpendapat bahwa masa ini adalah waktu untuk bersenang-senang, menikmati harta orang tua, berfoya-foya, melakukan hal-hal yang tidak baik seperti kenakalan Remaja. Dimana remaja menghabiskan waktunya untuk mengkonsumsi obat-obatan terlarang, melakukan seks bebas, balap liar dan sebagainya banyak hal yang salah yang telah dilakukan. Masa remaja ini akan menjadi masa yang sangat

kritis dan sangat rentan, karena apabila manusia dalam dia menjalani masa remaja dengan kegagalan atau tidak berjalan dengan baik, dimungkinkan bahwa pada perjalanan hidup yang berikutnya akan susah untuk bertumbuh dengan baik dan akan terus menerus mengalami kegagalan. Sebaliknya, apabila di masa ini manusia memanfaatkan kehidupan remajannya dengan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya maka di dalam dia melanjutkan kehidupan selanjutnya kemungkinan besar akan berjalan dengan baik.⁵

Masa remaja adalah masa yang menyenangkan dimana anak remaja mulai mengenal sesuatu yang lebih jauh dan juga usia dimana mulai mengalami kebebasan di dalam pergaulan. Masa remaja juga di tandai dengan muncul gejala-gejala dan perubahan seperti masalah seksualitas dan masa dimana remaja mulai mengenal perasaannya terhadap lawan jenis. Menurut Tangdilintin, bahwa remaja memegang konsep bebas, lepas artinya tidak ingin terikat oleh aturan-aturan adat dan norma yang serba ketat. Remaja lebih suka terhadap segala sesuatu yang bebas.

Masalah ini adalah bagian dari tugas gereja dalam menyelamatkan masa depan setiap remaja. Gereja membutuhkan jiwa-jiwa muda untuk dipersiapkan menjadi berkat didunia yang terus berkembang. Remaja membutuhkan gereja. Remaja butuh dihargai, diterima, dimengerti dan diperhatikan. Gereja harus memenuhi

⁴ Singgih Gunarsa, Singgih & Yulia, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2008).

⁵ Herianto Sande Pailang, "Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22:6" (Jakarta: BPK Gunung Mulia,

itu dan harus sanggup membekali mereka, Dan Gereja perlu berperan penting dalam melayani setiap remaja.

❖ **Pengertian Gereja**

Kata gereja berasal dari bahasa Yunani yaitu Ekklesia, di mana orang-orang yang berlatar belakang budaya dengan lingkungan dunia dan masyarakat yang majemuk menerima berita Injil secara sukarela oleh pertolongan Roh Kudus dan memasuki suatu persekutuan masyarakat rohani yang majemuk.

❖ **Pengaruh Remaja di dalam Gereja**

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak gereja kekurangan, susah untuk berkembang atau bertumbuh. "Pertumbuhan gereja adalah kenaikan yang seimbang dalam kuantitas, kualitas dan kompleksitas organisasi sebuah gereja" (Jenson-Stevens, 2004 : 30). Ketidakstabilan gereja dalam proses pertumbuhannya akan mempengaruhi gereja. Selain pekabaran Injil, misi gereja yang menjadi tujuan utama bagi gereja untuk bertumbuh yaitu pertumbuhan remaja yang sangat berpengaruh bagi kualitas gereja

Gereja harus memiliki kualitas yang baik dalam pelayanan yang dapat membuat jemaat semangat dalam memuji dan memuliakan Tuhan. Gereja juga membutuhkan remaja dalam pelayanan ibadah, sebab remaja masih memiliki jiwa yang segar dan masih kuat dalam pelayanan. Melalui remaja, gereja

tidak akan kekurangan tenaga dalam bagian music. Untuk mencapai perkembangan gereja tersebut maka gereja perlu melakukan usaha untuk membekali para remaja untuk berperan aktif di dalam pelayanan.

Di Zaman milenial ini, banyak gereja sangat mementingkan adanya pemain music dan para worship leader, sebab sekarang tanpa music kelangsungan ibadah di dalam gereja akan terlihat bosan. Secara umum, melalui remaja gereja sudah memabangun dasar yang kokoh untuk menjadi gernerasi penerus yang bisa lebih baik dari sebelumnya.

Melalui pertumbuhan remaja yang baik dan benar, gereja tidak akan kekurangan tenaga, baik dalam pelayanan ibadah raya minggu, sekolah minggu dan bahkan tenaga misi. Sebaliknya, apabila pertumbuhan remaja tidak bertumbuh dengan baik, maka gereja akan mengalami krisis pelayan-pelayan Tuhan yang bisa mengajar sekolah minggu, dan untuk dipersiapkan menjadi hamba Tuhan yang senantiasa taat serta sungguh-sungguh melayani Tuhan.

❖ **Pengertian Remaja Secara Alkitabiah**

Pemuda bukan hanya dilihat secara umum, namun kita harus melihat ke sumber kebenaran yaitu Alkitab, diantaranya sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Fondasi Hidup

Amsal 4:12, Didiklah orang mudah menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu. Masa muda inilah

satu periode tansisi seorang manusia memiliki perkembangan yang pesat akan pemikiran abstrak, penemuan identitas diri secara psikologis, dan keinginan untuk hidup mandiri.

b. Jadilah Teladan

1 Timotius 4: 12, sebagai pemuda Kristen harus menjadi contoh dalam kesetiaan, ketekunan, dan kesalehan. Dan juga dalam bertutur kata yang baik, tingkah laku yang baik. Pemuda juga harus menjadi teladan yang baik bagi banyak orang, agar pemuda tidak dianggap rendah bagi siapapun.⁶

❖ Remaja sebagai Tulang punggung Gereja

Untuk menjadi remaja Kristen, tidak hanya membutuhkan kebutuhan rohani saja. Melainkan juga perlu di perlengkapi untuk menjadi seorang pemimpin. Memimpin diri mereka sendiri, pemimpin dalam tempat dan organisasi. Sehingga pada saat mereka di beri kepercayaan di lingkungan, dimana remaja mampu memimpin dengan baik, oleh sebab itu gereja dapat melayani remaja sehingga remaja betul dapat memahami isi dari kebenaran Firman Tuhan yang disampaikan dan memberikan peluang yang

sangat besar kepada remaja masa kini. Gereja adalah tempat umat Allah berkumpul danewartakan dan mengikuti ajaran Kristus. Kaum remaja menjadi bagian penting dari gereja dan yang akan menjadi tulang punggung gereja, karena lewat remaja itulah gereja dapat berkembang, dan terus berkarya.

❖ Remaja sebagai teladan

Untuk menjadi remaja Kristen yang baik dan bijaksana dalam gereja, maka remaja harus menunjukkan hal-hal yang baik dalam dirinya supaya menjadi teladan dalam gereja dan juga di lingkungan masyarakat. Maka ada tiga yang harus dilakukan oleh remaja agar menjadi teladan yang baik, dan yang bijaksana.

a. Remaja harus berkualitas dalam kerohanian.

Generasi yang mau melayani jiwa-jiwa, terlibat dalam pelayanan di gereja, dan siap mengembangkan talenta bagi kemuliaan nama Tuhan, yang merupakan tujuan utama. Seorang remaja yang teladan harus menciptakan generasi yang mempunyai kemandirian yang kuat, yang tidak kendor, dan yang cinta firman Tuhan dan

⁶ Alkitab Lembaga Indonesia, Dicitak tahun

cinta pelayanan.

b. Remaja harus berkualitas dalam kehidupan

Remaja adalah generasi yang transparan, yang dimana tidak banyak memakai topeng. Remaja harus menjadi generasi yang berani menampilkan diri penuh dengan kemuliaan diri yang di penuhi dengan Kasih Kristus.

❖ **Pengertian Pelayanan secara Umum**

Banyak orang Kristen yang salah memahami pengertian pelayanan kepada Tuhan. Mereka berfikir bahwa pelayanan hanyalah kegiatan dalam lingkungan gereja. Ini adalah pengertian yang salah dan yang tentu bisa menyedatkan manusia. Sesungguhnya pelayanan kepada Tuhan adalah semua tindakan baik yang dipikirkan, diucapkan dan dilaksanakan sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Pelayanan itu bukan hanya sekedar aktif dilakukan di dalam gereja atau mau berkorban untuk melakukan tindakan-tindakan social. Melayani juga menyangkut hati. Melayani dapat diartikan seperti apa yang kita pikirkan, kita dengar, kita katakan, kita lakukan, kepada Allah.

❖ **Pelayanan dan Remaja**

Remaja gereja memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelayanan gereja. Dimana strategisnya posisi remaja gereja dalam gereja dapat dilihat dari relasi keduanya. Gereja adalah tempat wadah yang mendidik dan menuntun

pemuda pada tatanan hidup dan kehidupan yang benar sedangkan remaja merupakan generasi penerus yang akan menentukan masa depan gereja dengan meneruskan perjuangan gereja di masa-masa yang akan datang.

Ada 3 pelayanan yang harus dilakukan remaja, sebagai generasi penerus gereja.

a. Persekutuan

Dimana persekutuan merupakan salah satu panggilan tugas gereja untuk bersekutu. Dimana persekutuan inilah yang akan menjadi kekuatan bagi gereja, dimana terdapat potensi-potensi yang dimiliki untuk mewujudkan tri panggilan gereja. Dalam hal ini, remaja harus menciptakan persekutuan yang baik di antara pemuda gereja, sehingga persekutuan tersebut menarik bagi orang lain untuk terlibat di dalamnya, dan tidak membentuk kelompok-kelompok individu dari salah satu suku dan adat sehingga tidak menimbulkan perpecahan yang merusak pelayanan.

b. Kesaksian

Saat ini yang sering dan di pergumulkan di tengah-tengah gereja saat ini adalah semakin banyaknya generasi muda yang meninggalkan gereja dan memilih aktif di luar maka remaja perlu melakukan

kesaksian terhadap individu-individu lainnya.

c. Pelayanan

Kegiatan-kegiatan remaja dan pemuda hendaknya yang langsung menyentuh kebutuhan jemaat, khususnya jemaat yang kurang mampu. Dimana pemuda dapat membantu remaja membuka kursus-kursus sesuai dengan talenta dan kemampuan reemaja guna mempercerdas jemaat.

❖ **Jenis-jenis Pelayanan Remaja**

Jenis-jenis pelayanan remaja yang dilakukan remaja dalam meningkatkan pertumbuhan gereja dapat dilihat dari program yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan CCA

Dimaan kegiatan cerdas cermat Alkitab ini sangat bagus bagi pertumbuhan rohani remaja, dan juga dapat memperdalam pengetahuan tentang Alkitab. Kegiatan CCA ini biasanya dilakukan dalam ibadah padang yang dilakukan dalam sekali sebulan .

2. Kegiatan Wisata Rohani

Dimana kegiatan wisata rohani ini sangatlah penting dilakukan bagi persekutaan remaja, bukan hanya sekedar untuk wisata atau jalan-jalan saja, tetapi juga sambil belajar mengenai kekompakan. Dan dengan melakukan kegiatan-kegiatan rohani di dalamnya.

3. Kegiatan vocal grup

Dimana kegiatan vocal grup yang dilakukan remaja terdiri dari dua grup.

Dimana dalam

pelaksanaanya remaja sering dilihat melakukan vocal grup dalam gereja, bahkan remaja melakukan pertandingan vocal grup dengan gereja lainnya.

4. Kegiatan olahraga

Dimana remaja melakukan kegiatan olah raga ini, dengan tim yang sama atau dapat dikatakan dengan remaja gereja yang sama, dimana remaja melakukan kegiatan olahraga ini, untuk menumbuhkan satu kekompakan soladiritas antar remaja gereja yang sama, dimana ketika adanya even pertandingan, remaja tetap kompak dalam melakukan even pertandingan.

Dapat disimpulkan bahwa melalui pelayanan dan keaktifan remaja dalam gereja, dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan gereja yang dilakukan oleh remaja melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja dalam gereja.

**KESI
MPULAN
DAN SARAN**

Kesimpulan:

Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang mengalami pertumbuhan baik secara kualitas maupun kuantitas. Pertumbuhan kualitas dapat mengakibatkan pertumbuhan kuantitas, dengan demikian pertumbuhan secara kualitas dan secara kuantitas harus mendapat perhatian yang seimbang. Pelayanan remaja yang diselenggarakan oleh gereja berdampak signifikan terhadap

pertumbuhan gereja, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Melalui pertumbuhan remaja ini juga sangat berdampak bagi pertumbuhan gereja. Remaja yang telah diajar, dididik dan dimuridkan dapat menjadi dampak yang baik bagi gereja maupun terhadap teman sebayanya. Sebab melalui remaja, pelayanan di dalam gereja akan semakin berkembang. Selain itu juga, gereja yang peduli terhadap jemaat dan memperhatikan pertumbuhannya, maka gereja telah menolong kehidupan para remaja dalam mereka menemukan jalan keselamatan yang benar. Melalui pelayanan ini, remaja mengerti bahwa mereka adalah manusia berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Tuhan Yesus dan menyakini bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satunya Juruselamat mereka.

Saran:

Setiap gereja, hendaknya dapat membangun pertumbuhan gereja dengan baik, yaitu dengan memperhatikan segala kebutuhan jemaat, khususnya remaja. Gereja juga hendaknya memiliki hati yang ikhlas, dan kesabaran dalam membimbing remaja dengan kebenaran Tuhan. Agar terciptanya suatu pertumbuhan gereja yang baik. Karena remaja butuh bantuan pihak gereja dalam pertumbuhan mengenal Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Jim Jenson, Ron & Steven, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 2004).

Helen Farida Latif, "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja" jurnal

Jurnal Picta UPRM Universitas Azzahra, no. 2 (2017) Vol. 7 No.2 Juli 2021

Olivia M. Kaparang. *Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop korea melalui televise*. jurnal acta dijurnal. Vol. 2 No 2 2013

Singgih Gunarsa, Singgih & Yulia, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2008).

Herianto Sande Pailang, "Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22:6" (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011)

Jenson, Ron & Steven, *Dinamika Pertumbuhan Gereja*, 221.

Alkitab Lembaga Indonesia, Dicitak tahun 2017